

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 4 yang berbunyi: Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undangundang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 8, Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan.

Perpustakaan sebagai tempat dimana semua orang membaca untuk mendapatkan informasi yang di inginkan. Sebagai mahasiswa dalam menjalani perkuliahan tidak terlepas dari setiap tugas yang di berikan dosen, perpustakaan menjadi tempat sasaran untuk mencari informasi dalam memenuhi tugas yang diberikan. Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara karena perpustakaan adalah gudang ilmu dan sarana penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat yang memberikan layanan pendidikan dalam mengembangkan potensi masyarakat, perpustakaan menjadi salah satu sentra masyarakat.

Dalam ruang perpustakaan perlu diperhatikan kenyamanannya semaksimal mungkin dalam kategori penyediaan ruangan yang cukup memedai, koleksi buku yang banyak, dan tempat duduk yang nyaman. Karena

di beberapa kampus masih mempunyai ruang perpustakaan yang cukup memprihatinkan, kepada kepala perpustakaan perlu memperhatikan hal ini, agar dapat mengoptimalkan apa yang seharusnya menjadi peran perpustakaan. Kurangnya perhatian kenyamanan terhadap ruang perpustakaan dapat menimbulkan kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat membaca dan mencari informasi yang dibutuhkan.

Menurut Nugroho (2019) mendefinisikan minat sebagai suatu pemusat perhatian yang tidak sengaja yang lahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah dimana suatu hal yang menjadi bahan perhatian sehingga dapat memunculkan kemaunan dan ketertarikan. Dalam perpustakaan dapat di tata semenarik mungkin untuk memikat minat mahasiswa dalam mempergunakan perpustakaan sebagai tempat membaca dan mencari informasi dalam memenuhi kebutuhan akademiknya.

Suatu perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan strategi yang dapat membuat pemustaka lebih tertarik untuk datang ke perpustakaan. Karena pada dasarnya minat kunjung mahasiswa (pemustaka) bisa terangsang dan bangkit bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan. Dengan demikian strategi sangat

penting diterapkan dalam perpustakaan, baik strategi dalam hal layanan, sarana dan prasarana, serta strategi dalam meningkatkan minat baca mahasiswa (Darmono, 2001).

Perpustakaan mempunyai fungsi yaitu edukatif, yang artinya perpustakaan adalah salah satu lembaga pendidikan. Setiap orang bisa belajar di perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Kemudian perpustakaan bersifat informatif artinya adalah perpustakaan memerlukan informasi-informasi kepada pengguna perpustakaan. Fungsi yang ketiga merupakan riset, artinya merupakan lembaga yang menyediakan sumber-sumber penelitian. Fungsi terakhir adalah merupakan salah satu fungsi perpustakaan dimana masyarakat belum banyak mengetahui tentang fungsi perpustakaan adalah tempat rekreasi artinya, perpustakaan adalah tempat untuk hiburan dimana di perpustakaan menyediakan bahan-bahan koleksi yang menghibur seperti novel dan layanan-layanan yang menarik lainnya yang bersifat menghibur.

Perpustakaan pada perguruan tinggi merupakan salah satu media yang memiliki peran terhadap produktifitas mahasiswa dan dosen. Karena pada perpustakaan tersedia berbagai macam informasi yang bisa dibaca, bila minat bacanya kurang, maka tentunya karya yang dihasilkan juga akan minim (Sopwandin, 2021). Perpustakaan dituntut untuk lebih optimal dalam melakukan pelayanan berorientasi kepada Automasi perpustakaan yang selama ini masih bersifat konvensional. Jika dilihat pada masa pandemi saat ini sangat sedikit mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan tersebut. Rata-rata mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan masih sangat minim dilihat dari

buku kunjungan berkisar antara 53-128 orang/bulan. Padahal jika dilihat dari jumlah mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura, seharusnya potensi kunjungan ke perpustakaan dapat melebihi jumlah tersebut. Adapun observasi awal peneliti menunjukkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan pihak perpustakaan untuk menarik mahasiswa yakni dengan menambah fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa seperti menyediakan stop kontak, tempat shalat dan menjaga kebersihan toilet. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk menggali dan mengetahui upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berbaskan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura?
2. Kendala apakah yang dihadapi pustakawan dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memngetahui upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam upaya meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan minat baca mahasiswa.
2. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya pada topik yang sama.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai bahan informasi tentang upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.
2. Bagi penulis sebagai pengalaman pribadi dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Stikes Sentani Kabupaten Jayapura.